

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). Metode penelitian kualitatif. CV. Syakir Media Press
- Adisubroto, D. (1993). Nilai: Sifat dan fungsinya. *Buletin Psikologi*, 1(2), 28-33. Diakses melalui <https://journal.ugm.ac.id/buletinpsikologi/article/view/13163>
- Adelia Suryani, T., dan Winarso, H. (2019). Livelihood Masyarakat Kampung Pelangi, Bukit Brintik, Kota Semarang Melalui Pendekatan Sustainable Urban Livelihood (SUL). *TATA LOKA*, 21(4), 678-688. Diakses melalui <http://eprints.itenas.ac.id/686/>
- Agustinova, D. E. (2015). Memahami metode penelitian kualitatif. Yogyakarta: Calpulis. Diakses melalui Perpustakaan Sekolah Pascasarjana UGM
- A. T., Aprilliyani, R., dan Soehari, H. (2021). Pengembangan kawasan Kampung Pelangi Semarang: Persepsi dan dukungan masyarakat. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*, 8(1), 278-304. Diakses melalui <https://scholar.archive.org/work/2ha2ltipizcvhcniga7jv67meu/access/wayback/https://ojs.u nud.ac.id/index.php/jumpa/article/download/76146/40657>
- Budihardjo, E. (1997). *Arsitektur Pembangunan dan Konservasi*. Diakses melalui <http://eprints.undip.ac.id/5017/>
- Cahyono (2018). Warak Ngendog Dalam Tradisi Dugderan Sebagai Representasi Identitas Muslim Urban Di Kota Semarang. *Jurnal Theologia*, 29(2), 339-362. Diakses melalui <https://scholar.archive.org/work/3lrbdnrbnbt3g2ejkxj4bx6ge/access/wayback/http://journal.walisongo.ac.id/index.php/teologia/article/download/2937/pdf>
- Ernawati, J. (2011). Faktor-faktor pembentuk identitas suatu tempat. *Local Wisdom: Jurnal Ilmiah Kajian Kearifan Lokal*, 3(2), 01-09.. Diakses melalui <https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/lw/article/view/1391>
- Fauziah, A. N., dan Kurniawati, W. (2013). Kajian Sebaran Ruang Aktifitas Berdasarkan Sense Of Place (Rasa Terhadap Tempat) Pengguna Di Pecinan Semarang. *Ruang*, 1(1), 101-110. Diakses melalui <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/ruang/article/view/2879>
- Firmansyah, M., & Masrun, M. (2021). Esensi Perbedaan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif. *Elastisitas: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 3(2), 156-159. Diakses melalui <http://elastisitas.unram.ac.id/index.php/elastisitas/article/view/46>
- Fitriani, F., dan Wijaya, H. B. (2023). Peran Masyarakat dalam Eksistensi Kampung Kota (Studi Kasus: Kampung Pelangi Kota Semarang). *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)*, 12(2), 134-147. Diakses melalui <https://doi.org/10.14710/tpwk.2023.28435>
- Harahap, N. (2020). Penelitian kualitatif. Diakses melalui <http://repository.uinsu.ac.id/>
- Hendra, D. (2018). Analisis pemikiran Henri Levebvre tentang ruang dalam arsitektur modern: Suatu perspektif sosiologis. *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, 17(2), 178-192. Diakses melalui <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jmb/article/view/9092>
- Heryati (2011). Kampung Kota sebagai Bagian dari Permukiman Kota, Studi Kasus: Tipologi Permukiman RW01 RT02 Kelurahan Limba B dan RW04 Kel. Biawu Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo. *Jurnal Teknik*, Vol. 8 No. 3, pp. 1-11. Diakses melalui <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIN/article/view/728>



- Jauhari, A. F., dan Astuti, P. (2018). Partisipasi Masyarakat dalam Kampung Pelangi Kota Semarang. *Journal of Politic and Government Studies*, 7(2), 291-300. Diakses melalui <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jpgs/article/view/20279>
- Kaeksi, M. H. (2016). Koreografi Tari Nyai Brintik Garapan Yoyok Bambang Priyambodo. Diakses melalui <https://osf.io/preprints/inarxiv/yr2nj/>
- Kasmadi, H. (1985). Wiyono, Sejarah Sosial Kota Semarang 1900-1950. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Sejarah Dan Nilai Tradisional. Diakses melalui <http://repository.kemdikbud.go.id/13421/1/Sejarah%20sosial%20kota%20semarang%201900-1950.PDF>.
- Kautsary, J. (2016). Memahami makna dan konsep ruang kawasan dalam pengembangan wisata budaya studi kasus pengembangan wisata budaya di pecinan semarang. Diakses melalui <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/sendu/article/view/4204/1216>
- Nazir, M. (2005). Metode Penelitian Cetakan Keenam. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia. Diakses melalui Perpustakaan Universitas Gadjah Mada.
- Nursyahbani, R., dan Pigawati, B. (2015). Kajian Karakteristik Kawasan Pemukiman Kumuh di Kampung Kota (Studi Kasus: Kampung Gandekan Semarang). *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)*, 4(2), 267-281. Diakses melalui <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/pwk/article/view/8463>
- Ramadhan, R. A., dan Pigawati, B. (2014). Karakteristik Kawasan Permukiman Kumuh Daerah Penyangga Perkotaan Semarang (Studi Kasus: Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak). Diakses melalui Perpustakaan Universitas Diponegoro.
- Ratnasari, V., Happy, dan Septanti, D. (2020). Pergeseran Teritori sebagai Bentuk Adaptasi pada Teras Rumah akibat Pengembangan Pariwisata di Kampung Pelangi Kota Semarang. Diakses melalui <https://www.researchgate.net/publication/348598757>
- Saraswati, Ratih Dian dan Kiswari, Maria Damiana Nestri (2017) Kajian Estetika Lingkungan Kampung Pelangi Studi Kasus: Jalan Lingkungan Kampung Pelangi Gg. VI. In: Seminar Nasional Arsitektur Populis. Diakses melalui <http://repository.unika.ac.id/15671/>
- Spradley, J. P. (1999). Metode Etnografi. Diakses melalui Perpustakaan Universitas Gadjah Mada
- Sugiyono, M. (2015). penelitian dan pengembangan (Research and Development/R&D). Bandung: Penerbit Alfabeta. Diakses melalui <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1326614>
- Syahhibi, A. (2017). Pemanfaatan Lahan Pemakaman Menjadi Pemukiman di TPU Bergota Semarang Tahun 1987-2014 (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro). Diakses melalui <https://eprints2.undip.ac.id/id/eprint/4045/>
- Syahrar, R. (2003). Modal sosial: Konsep dan aplikasi. *Jurnal Masyarakat dan Budaya*, 5(1), 1-22. Diakses melalui <https://jmb.lipi.go.id/jmb/article/view/256>
- Supriharjo, R. (2004). *Nilai ruang di kawasan Ampel Surabaya* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).



- Utama, Febrian Anugrah (2023) Bentuk-bentuk Perubahan Fungsi Rumah dari Hunian Menjadi Ruang Ekonomi Pada Kawasan Objek Wisata Kampung Pelangi. Diakses melalui <http://repository.unissula.ac.id/28355>
- Tamara, A. P., dan Rahdriawan, M. (2017). Kajian Pelaksanaan Konsep Kampung Tematik di Kampung Hidroponik Kelurahan Tanjungmas Kota Semarang (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS DIPONEGORO). Diakses melalui <http://eprints.undip.ac.id/67862/>
- Trancik, R. (1986). *What is Lost Space; Theories of Urban Design*. Van Nostrand Reinhold Company, New York. Diakses melalui <https://philarchive.org/rec/TRAFSL>
- Triatmodjo, S. (2010). Pemufakatan dan Desakralisasi Ruang di Permukiman Kauman Yogyakarta. Diakses melalui Perpustakaan Universitas Gadjah Mada
- Widjaja, G. P. (2013). Kampung-Kota Bandung. Graha Ilmu. Diakses melalui https://repository.unpar.ac.id/bitstream/handle/123456789/1572/Pele_139055-p.pdf?sequence=1&isAllowed=y
- Wulandari, S., & Luthfi, A. (2019). Hiperealitas Kampung Pelangi Semarang. Diakses melalui <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/solidarity/article/view/27991>